



Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Media Visual Pada Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar

Perawati Bte Abustang

Waddi Fatimah

Muh Khaedar

Natalia Rahayaan

Universitas Megarezky Indonesia

andiferawati@gmail.com¹, waddifatimah22@gmail.com², khaedarmuh@yahoo.co.id³,
rahayaanatalia08@gmail.com⁴ s

Abstract

This research aimed to determine the effect of teachers' creativity in applying thematic learning by using visual media to the students of SD Inpres Bangkala III Makassar City. The type of research used the experiment with one group pre-test and post-test research design. The subjects in this research were this Fifth B class SD Inpres Bangkala III, which consisted of 30 students and 10 female students. The research instrument used observation, questionnaires, and documentation. The results of the data were analysed descriptively and inferentially, the average value of teachers' activity was 3.3 with good category and student activity was 3.3 with good category. And the results of the independent sample data test sig (2-tailed), they were obtained the value of the variabel $X = .000$ and $Y = .000$ which was smaller than the significance level of 0.05 which means there was the difference between the variables Y and X. So H_1 could be accepted and can be accepted. It was concluded that there was an influence of teachers' creativity in applying thematic learning by using visual medicine to the students of SD Inpres Bangkala III Makassar.

Keywords: Teachers' Creativity, Thematic Learning, Visual Media.

Article Info

Naskah Diterima :
2023-01-26

Naskah Direvisi:
2023-01-31

Naskah Disetujui:
2023-02-27

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual pada siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest dan posttest* Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Vb SD Inpreas Bangkala III yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari laki-laki 20 siswa dan perempuan 10 siswa. Instrument penelitian yang digunakan yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Hasil data dianalisis secara deskriptif dan inferensial di peroleh nilai rata-rata aktivitas guru adalah 3,3 dengan kategori baik dan aktivitas siswa adalah 3,3 dengan kategori baik. dan hasil data independent sampel test sig (2-tailed), diperoleh nilai variabel $X = .000$ dan $Y = .000$ yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti ada perbedaan dari variabel Y dan X. sehingga H_1 bisa diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan medis visual pada siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

Kata Kunci : Kreativitas Guru, Pembelajaran Tematik, Media Visual.

PENDAHULUAN

Pengajar adalah guru yang cakap dengan tugas terbanyak, mengajar, mengarahkan, mengkoordinasikan, mempersiapkan, mensurvei, dan menciptakan peserta didik dalam pengajaran anak usia dini, pengajaran formal, pengajaran dasar, dan pengajaran tambahan (UU No. 14 Tahun 2005). Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1, Ayat 10, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SIKDIKNAS) No.20 tahun 2003 telah menetapkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kartomo & Slameto, (2016). Mengacu pada UU SIKDIKNAS di atas, maka guru dituntut untuk memiliki *skill* dan menguasai seni dalam mengajar efektif, termasuk kreativitas dalam mengajar. Sebagai suatu profesi, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan kreativitas dalam menjalankan proses belajar mengajarnya, agar siswa dapat menerima pesan dan makna yang terkandung dalam materi bahan ajar yang disampaikan guru secara efektif dan efisien.

Kreativitas merupakan daya cipta sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru. Yang sesungguhnya apa yang diciptakan itu tidak perlu hal-hal yang sudah ada sebelumnya. (Holis 2007). Sari, (2017). Kreativitas biasanya diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. (Kadir 2018) Kreativitas merupakan suatu penemuan baru yang dimunculkan, guna memperbaiki masalah yang terjadi pada suatu hal yang sering terjadi di dunia pendidikan, dengan melibatkan perubahan teknologi dan ilmu pengetahuan yang berkembang saat ini untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa ahli walaupun mengemukakan rumusan yang agak berbeda tetapi intinya sama. Wulandari, (2020) Guru merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. (Meks Lagibu, Abd. Kadim

Masaong 2018) Menjelaskan bahwa “kreatifitas guru dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tidak terpisahkan dengan terdidik dan pendidikan. Peranan kreativitas guru tidak sekedar membantu satu aspek dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Dari berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru adalah kemampuan guru dalam meningkatkan gagasan ataupun ide-ide yang dimiliki oleh guru sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa dan tipe serta gaya belajar siswa.

Menurut (Jeneponto 2023) Belajar merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Dengan belajar, kita dapat mengetahui apa-apa yang belum kita ketahui sebelumnya dan dapat kita jadikan sebagai wadah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang kita miliki. Belajar tidak hanya dapat dilakukan melalui membaca buku, tapi juga dapat kita peroleh melalui pengalaman.

Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu system pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimaksudkan untuk menghubungkan atau menggabungkan beberapa kompetensi (KD) dan penanda dari modul pendidikan atau langkah-langkah substansi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk digabungkan dalam satu mata pelajaran. (Suprapti 2019) Proses belajar mengajar akan lebih bermakna dan mudah dimengerti oleh siswa sekolah dasar jika menggunakan media pembelajaran Media pembelajaran yang baik adalah media yang menarik, mudah digunakan, mudah dibuat, mudah dipahami, tahan lama, dan tidak memerlukan banyak biaya.

Menurut (Taman et al. n.d.) Secara umum media meliputi orang, bahan, peralatan, kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan

yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut (Suprpti 2019) Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan Pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya. media dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok besar, yakni media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia. media pembelajaran dapat menjadi instrumen yang dapat menawarkan bantuan pengajaran dan pembelajaran menangani dan bekerja untuk memperjelas pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang lebih baik dan lebih hebat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan Jenis eksperimen, yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experiment dengan tipe *one group pretest dan posttest*. Design penelitian dapat dilihat pada gambar 1. Design penelitian hanya ingin melihat kemampuan kreativitas guru sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberi perlakuan melalui penerapan pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual tanpa memakai kelas kontrol sehingga terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (kreativitas Guru) variabel terikat (pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual).



Gambar 1. Design Penelitian

Keterangan:

O₁: Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X: Perlakuan

O₂: Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Dari semua kelas yang dipilih untuk teknik sampling yang digunakan sebagai sampel dan kelas Va yang dipilih sebagai sampel. Instrumen atau alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian berupa lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa untuk melihat keterlaksanaan proses pembelajaran melalui penggunaan media visual. selain dari lembar

observasi (pengamatan), angket juga sebagai salah satu instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Prosedur pelaksanaan penelitian terdiri dari tahap persiapan ketersediaan perangkat pembelajaran, tahap pelaksanaan berupa pembagian angket sebelum (*pretest*) perlakuan dan sesudah (*posttest*) menggunakan media visual dan tahan analisis data. Data dikumpulkan melalui lembar observasi siswa maupun guru yang diisikan kepada observer untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran melalui kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual. Baik angket yang diberikan kepada siswa baik sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang dilihat dari kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual.. data dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan cara uji hipotesis melalui uji T untuk melihat pengaruh kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian. adapun data yang diperoleh secara deskriptif yaitu aktivitas siswa, aktivitas guru dan respon siswa.

Hasil keterlaksanaan kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual diperoleh melalui instrument yang digunakan yaitu melalui lembar aktivitas siswa untuk melihat gambaran yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel 1. Hasil observasi siswa selama 3 kali pertemuan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada skor yang dicapai pada setiap pertemuan berdasarkan dari indikator yang dinilai.

Tabel 1. Aktivitas Siswa

Aktivitas Siswa	Skor	Indikator Keberhasilan	Kategori
Pertemuan 1	2,6	2,5-3,4	Baik
Pertemuan 2	2,8	2,5-3,4	Baik
Pertemuan 3	3,8	3,5-4,00	Sangat Baik.
Rata-rata	3,3	2,5-3,4	Baik

Aktivitas kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual dilakukan untuk melihat kemampuan guru yang dihitung dengan cara menjumlahkan setiap aspek yang dinilai kemudian membagi dengan skor total yang dinilai. Data hasil observasi hasil aktivitas kemampuan guru untuk meningkatkan kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual dapat dilihat pada tabel 2. Hasil aktivitas guru dapat dilihat dari kemampuan kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual selama 3 kali pertemuan mengalami peningkatan setiap pertemuan.

Tabel 2. Aktivitas Guru

Aktivitas Siswa	Skor	Indikator Keberhasilan	Kategori
Pertemuan 1	2,6	2,5-3,4	Baik
Pertemuan 2	2,8	2,5-3,4	Baik
Pertemuan 3	3,8	3,5-4,00	Sangat Baik.
Rata-rata	3,3	2,5-3,4	Baik

Data hasil respon siswa dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata. Kriteria pengkategorian yang digunakan untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual. Data respon siswa (kreativitas guru) Dapat dilihat bahwa hasil kreativitas guru sebelum (*pretest*) diberi perlakuan memiliki kategori baik dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan memiliki

kategori yang sangat baik. Dan hasil data dari media visual pada saat sebelum (*pretest*) diberi perlakuan berada pada kategori cukup dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan berada pada kategori sangat baik.

Analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum penelitian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data, pada uji prasyarat dilakukan uji normalitas data, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji-T). Untuk mengetahui variabel berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data dengan bantuan SPSS menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan kategori data berdistribusi normal jika diperoleh nilai signifikansi ≥ 0.05 dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi ≤ 0.05 . uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 3. Hasil uji normalitas data pada kreativitas guru dan media visual pretest dan posttest berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Kreativitas Guru (Pretest)	.157	30	.057
Kreativitas Guru (Posttest)	.114	30	.200
Media Visual (Pretest)	.140	30	.140
Media Visual (Posttest)	.149	30	.088

Setelah melakukan uji normalitas, kemudian melakukan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan menggunakan angket *homogeneity of Variances* dengan *Levene*. Dengan kriteria data homogenitas jika nilai signifikansi ≥ 0.05 dan sebaliknya data tidak homogen jika diperoleh nilai signifikansi ≤ 0.05 yang dapat dilihat pada tabel 4. Hasil uji homogen menunjukkan data homogen.

Tabel 4. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kreativitas Guru	2.121	4	8	.170
Media Visual	3.258	6	8	.065

Pengujian hipotesis dilakukan setelah memenuhi uji prasyarat dengan menggunakan uji T (T-Test) untuk melihat pengaruh kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5. Hasil uji hipotesis yang diuji melalui paired sampel test diperoleh nilai 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual. Hal ini disebabkan dalam kegiatan proses pembelajaran guru kurang kreatif dalam penggunaan media visual dalam proses pembelajaran. Kreativitas guru dalam penggunaan media visual dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa saat mempelajari media visual sehingga dapat memahami materi yang diajarkan dengan cepat.

Tabel 5. Hasil Uji T

	t	df	Sig. (2-tailed)
Kreativitas guru	21.625	29	.000
Media visual	29.140	29	.000

Paired Samples Test

Berdasarkan dari hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa “Kreativitas Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas I Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang” Sitorismi Arineng Tiyas (2015) dan “Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Lingkungan Siswa Kelas II Sekolah Dasar” Reza Syehma Bahtiar (2013)

Penelitian ini melihat kemampuan kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran tersebut guru menggunakan media visual agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dan merubah perilaku belajar siswa. Manfaat dari penggunaan media visual agar dapat melihat kemampuan seorang guru dalam menciptakan kelas yang kondusif dan bagaimana siswa mampu menyimpulkan materi dan memahami materi dengan cepat. Pada hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar agar peneliti mengetahui kemampuan Kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual. Hal ini dapat dilihat secara deskriptif keterlaksanaan selama proses penelitian yang dimulai dari *pretest* hingga *posttest* bahwa kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan media visual berpengaruh dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Holis, Ade. 2007. “Peranan Keluarga/Orang Tua Dan Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 1(1):22–43.
- Jeneponto, K. A. B. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran Visualization , Auditory , Kinesthetic , Tactile (Multi-Sensory) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas V SDI NO . 178 RAPPOA.” 8(178).
- Kadir, Abdul. 2018. “Peningkatan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Melalui Pelatihan Model ASSURE Dengan Pendekatan Scientific Pada MGMP Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017.” *Akademika* 14(1):11.
- Kartomo, Andhika Imam, and Slameto Slameto. 2016. “Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi.” *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3(2):219.
- Meks Lagibu, Abd. Kadim Masaong, Ikhfan Haris. 2018. “Pengaruh

Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Intrapersonal, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Kreativitas Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.” *JPs: Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan* 03(1):95–102.

Sari, Sefriani amelia. 2017. “Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sd. Inpres Peo Kec. Parangloe Kab. Gowa SKRIPSI.” 549:40–42.

Suprapti, Tuti. 2019. “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Memahami Kisah Keteladanan Wali Songo.” *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2(2):76–81.

Taman, Sdit, Ilmu Kota, Depok Mata, Pelajaran Pelajaran, I. P. A. Dengan, Tema Ciri, Khusus Hewan, and D. A. N. Tumbuhan. n.d. “Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi, Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vi Sdit Taman Ilmu Kota Depok Mata Pelajaran Pelajaran Ipa Dengan Tema Ciri Khusus Hewan Dan Tumbuh.”

Wulandari, Nofita. 2020. “Pembelajaran Tematik Kelas V Sdn 01 Randusongo Ngawi Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020.”